

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pemeriksaan subjektif yang menarik, yaitu penyelidikan khusus yang menyiratkan penggambaran kebenaran dan sifat budaya tertentu secara mahir, benar, dan definitif.<sup>28</sup> Investigasi emosional adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan melibatkan kerangka kerja atau sistem otentik untuk estimasi.

Jenis eksplorasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang menarik. Menurut Sukardi, analisis yang jelas adalah strategi eksplorasi yang terlihat menggambarkan sebuah artikel tanpa henti untuk semua maksud dan tujuan. Penilaian ini ditutup dengan materi sentral, yaitu dengan sengaja menggambarkan kebenaran dan karakteristik saat ini dari item atau subjek yang benar-benar terfokus.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, sehingga eksplorasi ini bukan untuk menguji spekulasi atau tidak menggunakan teori, melainkan untuk mengenalkan informasi dan berinteraksi secara ekspresif terhadap pusat eksplorasi sesuai informasi yang didapat. Oleh karena itu, pemeriksaan yang jelas ini dilakukan untuk memperoleh data tentang keadaan yang

---

<sup>28</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 164.

<sup>29</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

sedang berlangsung, dan diperkenalkan sebagai gambaran yang ditunjukkan oleh bahasa, sudut pandang subjek pemeriksaan. Dengan demikian, Konsekuensi dari perluasan ini dapat memberikan garis besar bagian-bagian yang dapat memberikan keaslian efek samping dari penilaian.

### 3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi eksplorasi sangat penting sebagai instrumen utama. Untuk situasi ini peneliti berperan sebagai penyelenggara, penyedia kegiatan, pengumpul informasi, penganalisis informasi, dan sebagai koresponden hasil pemeriksaan. Peneliti memimpin persepsi dan pertemuan mereka sendiri terhadap artikel dan subjek eksplorasi. Dengan demikian, para ilmuwan dengan cepat terjun ke lapangan dan langsung terlibat dalam mendorong kearifan dan pertemuan tentang sistem pendidik PAI dalam membujuk siswa di TPQ Al-Muttaqin.

### 3.3 Latar Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat kajian ini dilaksanakan di TPQ Al-Muttaqin unit 016, tepatnya di Jalan Raya Padang Bandung nomor 7, RT.004/RW.001, Desa Padang Bandung, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						

No	Kegiatan	Tahun 2023					
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
	c. Perizinan Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3.	Tahap Penyusunan Laporan						

### 3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber informasi sangat penting dalam penelitian. Dalam eksplorasi subjektif, informasi yang diperoleh merupakan informasi ekspresif berupa kata-kata yang tersusun atau diungkapkan dari individu/perilaku yang dapat diperhatikan. Secara mendalam, sumber informasi dalam eksplorasi subjektif dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 3.4.1 Data Primer

Data signifikan adalah sumber data yang dengan jelas memberikan data kepada para peneliti. Sebagai Sumber informasi penting dalam penelitian ini adalah pendidik dan santri di TPQ Al-Muttaqin. Informasi penting ini dapat diperoleh melalui pertemuan dengan sumber.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh spesialis dari sumber yang ada. Informasi ini disebut juga informasi yang dapat diakses atau informasi tertulis. Informasi penunjang berasal dari sumber buku, majalah logika, catatan perorangan, laporan resmi sekolah, kronik, dan lain-lain. Informasi yang disampaikan dalam pendalaman ini memuat profil dan

visi misi TPQ Al-Muttaqin. Informasi tambahan ini berharga untuk melengkapi informasi penting.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan strategi keadaan biasa, sumber informasi penting, dan lebih banyak lagi pada prosedur persepsi instrumental, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi. Metode pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Observasi

Strategi persepsi atau observasi merupakan suatu strategi untuk mengumpulkan data yang mengantisipasi bahwa para profesional harus turun ke lapangan untuk fokus pada hal yang terkait dengan ruang, lokasi, hiburan, latihan, objek, waktu, kesempatan, sasaran dan pendapat.<sup>30</sup> Strategi persepsi adalah metode yang brilian untuk memeriksa cara berperilaku subjek ujian, seperti perilaku dalam ruang atau kondisi, waktu dan kondisi tertentu. Peneliti hanya memperhatikan kolaborasi sosial yang dilakukan subjek eksplorasi, baik dengan subjek ujian individu maupun perkumpulan tertentu. Dalam eksplorasi ini, peneliti menggunakan prosedur observasi partisipatif.

---

<sup>30</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 79.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah alat dalam mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda secara lisan untuk menjawab secara lisan juga.<sup>31</sup> Wawancara akan dilakukan kepada warga TPQ Al-Muttaqin, yang meliputi kepala TPQ Al-Muttaqin yakni Ibu Hj. Zumrotul Maftuhah, S.Ag., 2 guru TPQ Al-Muttaqin yakni Ibu Khamilah, S.Pd.I., dan Ibu Duhroh. Serta 11 santri TPQ Al-Muttaqin yakni Nayyara Idmi Ribbiyun, Mahirah Unny Saniyyah, Khanza Adibah Karimah, Maisya Chynthia Safitri, Zakiyyatun Niyah, Naurah Zahwa Salsabila, Nafasya Baiti R, Nazwa Azzahra Salsabila, Shabrina Atika Rahmah, Zahwa, dan Aska Artanabil.

### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto, teknik dokumentasi adalah cara yang paling umum untuk mencari informasi mengenai sesuatu seperti catatan, catatan, buku, dan lain-lain.<sup>32</sup> Dokumentasi sangat membantu ketika para ilmuwan mengalami masalah dalam memperoleh informasi melalui pertemuan langsung dengan para saksi. Catatan dapat berupa catatan di atas kertas (versi cetak) atau secara elektronik (*softcopy*).

## 3.6 Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi dalam penelitian ini memanfaatkan gagasan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman memahami bahwa latihan Penilaian

<sup>31</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet, XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 165.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 131.

data abstrak dilakukan secara naluriah dan berlanjut terus-menerus sampai tiba di puncaknya. Investigasi data termasuk; Pengurangan informasi, tampilan informasi, dan gambar akhir / cek.<sup>33</sup>

- 3.6.1 Data reduksi, misalnya menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh. Untuk situasi saat ini, para ahli memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan membuang informasi yang dipandang tidak penting. Dengan titik yang ujungnya bisa diambil dari informasi yang didapat di lapangan.
- 3.6.2 Data display, khususnya tahap pemeriksaan informasi berikut adalah pengenalan informasi sebagai penggambaran singkat, garis besar, hubungan antara klasifikasi, diagram alur, dan sebagainya.
- 3.6.3 Verifikasi, khususnya sampai pada resolusi dan penegasan. Spesialis berusaha untuk sampai pada kepastian dan menjamin wahyu baru yang sudah kabur sehingga setelah penyelidikan ternyata jelas.

---

<sup>33</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),16.